

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan jenis persalinan dengan keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah persalinan per abdominal memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan per vaginam di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I.
2. Keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I lebih banyak ditemukan pada ibu yang menjalani persalinan per vaginam dibandingkan dengan ibu yang menjalani persalinan per abdominal. Temuan ini menunjukkan bahwa jenis persalinan berkontribusi terhadap tingkat keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis persalinan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, dimana terdapat kecenderungan responden yang menjalani persalinan per vaginam memiliki tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang menjalani persalinan per abdominal.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan dapat memberikan dukungan dan konseling menyusui kepada ibu yang menjalani persalinan per abdominal dalam beberapa minggu

pertama setelah melahirkan. Pendampingan ini dapat mencakup dukungan teknis dalam memompa

ASI, manajemen laktasi, serta penanganan masalah fisik dan psikologis yang mungkin muncul.

2. Bagi ibu bayi

Bagi ibu yang menjalani persalinan per abdominal, penggunaan pompa ASI dapat menjadi solusi yang efektif untuk memastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif. Ibu perlu mempelajari teknik yang tepat dalam memompa ASI dan memastikan bahwa ASI disimpan dengan cara yang aman dan higienis.

3. Puskesmas Nusa Penida I

Meningkatkan edukasi kepada ibu hamil tentang manfaat persalinan per vaginam terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif, mengoptimalkan konseling menyusui bagi ibu pascapersalinan per abdominal, memperkuat kolaborasi tenaga kesehatan, serta rutin memantau dan mengevaluasi capaian ASI eksklusif di puskesmas.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas lain yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif, seperti faktor sosial, budaya, dan ekonomi, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.